

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun oleh :

Fifia Aryanto Putri

311730001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FIFIA ARYANTO PUTRI

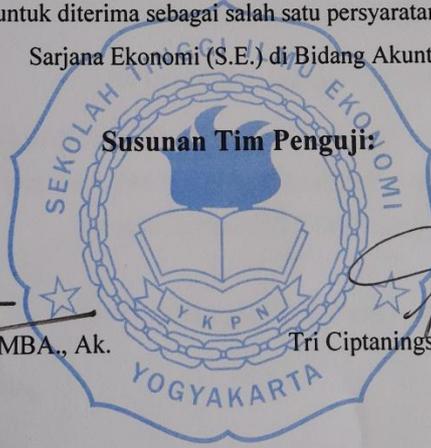
No Induk Mahasiswa: 311730001

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.



Penguji

Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Fifia Aryanto Putri

Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

Fifia.putrii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komponen arus kas dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sampel penelitian sebanyak 76 perusahaan yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa komponen arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan komponen arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya komponen arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kemudian laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa komponen arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Kata kunci: Komponen arus kas, arus kas operasional, arus kas pendanaan, arus kas investasi, laba bersih, harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EFFECT OF CASH FLOW AND NET INCOME COMPONENTS ON SHARE PRICES OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2015-2018

Fifia Aryanto Putri

Accounting Studies YKPN Business School Yogyakarta

Fifia.putrii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of cash flow and net income components on stock prices in manufacturing companies. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The research sample of 76 companies obtained using purposive sampling technique. The analysis technique was carried out using multiple linear regression methods. Hypothesis testing used is statistical test partially (t test) and simultaneously (F test). The results of this study partially show that the components of operating cash flow have a positive and significant effect on stock prices. Meanwhile, the financing cash flow component has a positive and significant effect on stock prices. Furthermore, the investment cash flow component has a positive and significant effect on stock prices. Then net income has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneous research results show that the cash flow component has a positive and significant effect on the company's stock price.

Keywords: *Components of cash flow, operating cash flow, funding cash flow, investment cash flow, Net profit, stock price*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Keuntungan pada organisasi sangat bersangkutan dengan penerimaan laba tiap kurun waktunya. Profit juga bisa termaksud daftar keberhasilan suatu organisasi. Laba bersih dapat dijelaskan sebagai bagian dipantau penanam modal dibursa modal dalam memilih menginvestasikan dananya dengan membeli saham, untuk organisasi merawat serta menaikkan laba bersih merupakan sebuah keharusan supaya saham dapat diminati oleh investor. Kinerja keuangan menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal. Laba bersih serta aliran kas menjadi komponen kinerja keuangan yang terpenting untuk penanam modal dan pemberi kredit untuk tetap mengetahui perkembangan organisasinya secara berkala, untuk penanam modal dan pemberi kredit berkeperluan mengetahui keterangan di penentuan keputusan.

Batasan penting yang dikehendaki oleh calon penanam modal untuk bersedia memberikan anggarannya ialah kepercayaan segera berinvestasi dan return yang segera didapat dari penginvestasian. Laporan keuangan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik bisa jadi belum dijamin keamanannya. Manajemen perusahaan hanya membuat laporan keuangan, sedangkan yang memberikan tanggapan mengenai kewajaran laporan keuangan adalah Akuntan Publik. Laporan keuangan tersusun seperti Standar Akuntansi Keuangan di Negara kita dianggap wajar bagi Akuntan Publik, tapi guna penanam modal, catatan keuangan yang sudah diaudit tengah dianggap seperti data dan tidak seperti keterangan.

Penanam modal sebelum memberikan anggarannya pada organisasi akan mengadakan pengamatan dan perkiraan atas kondisi keuangan organisasi melalui catatan keuangan perusahaan. Aliran kas dilihat semacam tolak ukur kemampuan perusahaan oleh investor dan kreditur, karena keterangan mengenai aliran kas dipakai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk awal penilai potensi perusahaan dalam memperoleh kas dan setara kas untuk memperhitungkan kepentingan perusahaan untuk menggunakan arus kasnya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

PSAK 1 (2015) laporan keuangan dapat dijelaskan seperti suatu pengutaraan yang terbentuk dari letak keuangan dan penampilan keuangan sesuatu yang berwujud. Pendapat lain menjelaskan menurut Kasmir (2013), laporan keuangan ialah catatan yang menunjukkan keadaan dari keuangan organisasi sekarang dalam kurun waktu terpilih.

IAI (2012), Tujuan dari catatan keuangan sama dengan mencadangkan keterangan berkaitan dengan kedudukan keuangan, kinerja, dan transisi posisi kedudukan perusahaan yang digunakan untuk sejumlah luas pengguna dalam menentukan ketetapan ekonomi.

Laporan Arus Kas

Manurung (2007) Aliran kas yakni bagian penting dari organisasi, dan kelangsungan perusahaan akan terhambat oleh kurangnya arus kas dan keinginan untuk melanjutkan kegiatannya. Sedangkan menurut Pura (2013) Laporan aliran kas adalah pernyataan yang mengatakan aliran kas dalam aliran (pendapatan tunai) dan kas *Outflow* (penarikan) selama periode tertentu.

Tujuan Arus Kas

- Ikhsan (2009):
 1. Untuk memperkirakan arus kas masa datang.
 2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
 3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor.
 4. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.
- Sofyan (2011):
 1. menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas dimasa yang akan datang.
 2. menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
4. menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Komponen Arus Kas

1. Aliran Kas dari Kegiatan Operasional
 - A. Tanda terima pelanggan.
 - B. Dana kerja tunai dari tanda terima khusus.
 - C. Deviden.
 - D. Dapatkan pengembalian dana dari vendor.
2. Aliran Kas Dari Kegiatan Investasi
 - A. Menjual asset tetap.
 - B. Menjual sekuritas dalam bentuk saham.
 - C. Jangka panjang rekening (tidak tertarik pada aktivitas investasi).
 - D. Penjualan aset lain yang dipakai dalam kegiatan produksi (kecuali cadangan).
3. Aliran Kas Dari Aktivitas Pembiayaan
 - a. Pengeluaran saham.
 - b. Pengeluaran wesel.
 - c. Penjualan obligasi.
 - d. Pengeluaran surat hutang hipotek.

Laba bersih

Ruky (2002) adalah Ini adalah bagian dari jumlah penjualan barang dan pelayanan yang diperoleh oleh organisasi setelah memotong semua biaya operasional dari biaya produksi tersebut, biaya penjualan, dan operator langsung. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih ialah selisih antara harga penjualan produk atau jumlah pendapatan dengan harga pokok produksi dengan seluruh biaya yang mengikutinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saham

Saham yaitu fakta konten modal dan konten dana dalam perusahaan yang secara jelas mengidentifikasi skor nominal, nama organisasi, dan kemudian bersih hak dan kewajiban untuk semua operator, Fahmi (2012). Sedangkan menurut Martalena dan Malinda (2011) Saham ialah bagian instrumen yang sangat populer di pasar keuangan. Masalah saham adalah bagian pilihan organisasi ketika perusahaan menentukan untuk membiayai dipihak lain, ekuitas adalah perlengkapan investasi yang biasanya diambil oleh investor, lantaran ekuitas dapat memberikan tingkat laba yang lebih memikat, dari beberapa pendapat para cendekiawan diatas dapat dikatakan saham ialah surat berharga yang membuktikan bahwa pemegang saham ikut menyertakan modal mereka diperusahaan tersebut.

Hipotesis

H₁ : Aliran Kas Kinerja berpengaruh positif kepada Harga Saham.

H₂ : Aliran Kas Pembiayaan berpengaruh positif kepada Harga Saham

H₃ : Aliran Kas Investasi berpengaruh positif kepada Harga Saham.

H₄ : Laba Bersih berpengaruh positif kepada Harga Saham.

Metode Penelitian

sumber data penelitian dan teknik pengambilan sampel

Pengkajian ini memakai sampel data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI kurun waktu 2015-2018 dan telah diaudit auditor independen. Perolehan Berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu pengklasifikasian sampel berarah memiliki tujuan tertentu dalam menunjuk sampel secara berurutan, karena dengan adanya tujuan tersebut sampel yang diambil berdasarkan karakteristik-karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti.

Variabel Penelitian

Variabel Bebas (*Independen Variable*) pengkajian ini merupakan aliran kas kegiatan kinerja (X₁), aliran kas kegiatan pembiayaan (X₂), aliran kas kegiatan investasi (X₃), dan laba bersih (X₄).

Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) dalam pengkajian kali ini ialah harga saham (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisi Sampel Penelitian

Tabel 4.1

Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang laporan keuangannya telah dipublikasi di BEI secara konsisten selama tahun 2015-2018.	168
2.	Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah	81
3.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2015-2018.	76
Jumlah Sampel		76
Total data yang menjadi sampel periode 2015-2018. (76x4)		304

Sumber: Data diolah Peneliti 2020

Pengkajian ini memakai sampel data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI kurun waktu 2015-2018 dan telah diaudit auditor independen. Perolehan Berdasarkan metode *purposive sampling*.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik Deskriptif menyampaikan informasi secara terbuka mengenai data penelitian secara menyeluruh. Data tersebut ialah jumlah komponen arus kas harga saham selama periode pengamatan. Analisis Deskriptif dalam pengkajian ini meliputi jumlah data, nilai Terbawah, nilai teratas, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*Standar Deviation*).

TABEL 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
arus kas operasional	304	-7762.41	49405.00	1973.6366	6440.57604
arus kas investasi	304	-35090.00	1942.49	-1491.3756	4720.15626
arus kas pendanaan	304	-21052.00	22459.33	-339.2265	3632.34449
laba bersih	304	-1440.85	46583.78	1757.7523	5126.65274
harga saham	304	50.00	94000.00	4833.9342	11624.43270
Valid N (listwise)	304				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian statistika deskriptif pada tabel 4.2 data aliran kas operasional, aliran kas investasi, aliran kas pembiayaan dan laba bersih disajikan dalam milyar, dapat didapat bila jumlah sampel pada penelitian sebanyak 304 dan diperoleh data pada variabel arus kas operasional dengan nilai terbawah sebesar (7762.41) yang bermula dari perusahaan Waskita Tbk ditahun 2016 sedang skor maksimum senilai 49405.00 berawal dari perusahaan Telkom Tbk ditahun 2017. Untuk nilai mean sebesar 1973.6366 dan simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 6440.57604.

Variabel arus kas investasi terendah sebesar (35090.00) yang berasal dari perusahaan Telkom Tbk pada tahun 2018 sedang skor maksimal senilai 1942.49 bermula dari PT Unilever Tbk ditahun 2018. Untuk nilai mean sebesar -1491.3756 lebih tinggi dari standar deviasi yaitu 4720.15626 menunjukkan bila data antara perusahaan dengan sampel bervariasi. Variabel Pendanaan memiliki nilai minimum sebesar (21052.00) berasal dari perusahaan Telkom Tbk pada tahun 2017 sedang skor tertinggi senilai 22459.33 bermula dari perusahaan Waskita Tbk ditahun 2016. Perolehan nilai mean ialah -339.2265 lebih kecil dari standar deviasi yang sebesar 3632.34449.

Variabel Laba bersih mendapati nilai minimum sebesar (1440.85) berasal dari perusahaan Aneka Tambang Tbk ditahun 2015 sedangkan nilai teratas sebanyak 46583.78 dari perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk ditahun 2018, dengan perolehan skor mean ialah 1757.7523 lebih kecil dari standar deviasi yang sebesar 5126.65274. Variabel harga saham menyimpam nilai terkecil senilai 50 yang dimiliki PT Indo Acidatama di tahun 2015-2017 dan PT. Tirta Mahakam Resources Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai teratas senilai 94000 dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ditahun 2015 dan nilai mean mempunyai jumlah 4833.9342 lebih kecil dari simpangan baku sebesar 11624.43270 melihatkan apabila data antara perusahaan sampel beragam.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Tabel 4.3

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		304
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44882136
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan andai data yang digunakan berdistribusi normal dengan ketentuan Asymp. Sig > 0,05. Hasil tersebut mengartikan bahwa dalam penelitian ini data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.735	.224		30.068	.000		
1 arus kas operasional	.498	.087	.315	5.737	.000	.915	1.093
1 arus kas investasi	.403	.118	.181	3.424	.001	.983	1.017
1 arus kas pendanaan	.189	.061	.170	3.117	.002	.928	1.078
1 laba bersih	.381	.105	.195	3.637	.000	.958	1.044

a. Dependent Variable: harga saham

Pada tabel 4.4 bisa dilihat jika skor *tolerance* dan skor VIF (*variance inflation factor*) dari variable aliran kas kinerja memiliki nilai *tolerance* 0,915 dan skor VIF 1.093, sedangkan untuk aliran kas investasi 0,983 dan nilai VIF 1.017, serta aliran kas pendanaan nilai *tolerance* 0,928 dan nilai VIF 1078 , dan laba bersih memiliki nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tolerance 0,958 dan nilai VIF 1044. Berdasarkan hasil yang didapat bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikorelasi antar variable independen dalam pola regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	.166	1.458480	2.075

a. Predictors: (Constant), laba bersih, arus kas investasi, arus kas pendanaan, arus kas operasional

b. Dependent Variable: harga saham

Perolehan *Durbin Watson* menunjukkan nilai = 2,075 sedangkan $dU = 1,83329$ dan $dL = 2,075$ yang keduanya diperoleh dari tabel nilai *Durbin Watson*. Jadi $1,83329 < DW\text{-hitung} < 2,075$ dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.239	.132		9.377	.000
1					
arus kas operasional	.060	.051	.070	1.161	.247
arus kas investasi	.063	.069	.052	.901	.368
arus kas pendanaan	.057	.036	.094	1.581	.115
laba bersih	-.064	.062	-.061	-1.039	.300

a. Dependent Variable: abs_res

Tabel 4.6 menunjukkan jika nilai signifikansi untuk variable aliran kas operasional ialah 0,247, lalu untuk variable aliran kas investasi adalah 0,368, serta variable aliran kas pendanaan sebesar 0,115 dan variable laba bersih sebanyak 0,300 dengan perolehan diatas menunjukkan jika segala variable independen telah melebihi tingkat keyakinan sebesar 0,05 diambil kesimpulan jika tidak ada masalah heteroskedastisitas terhadap variable independen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis regresi berganda

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.735	.224		30.068	.000
1 arus kas operasional	.498	.087	.315	5.737	.000
arus kas investasi	.403	.118	.181	3.424	.001
arus kas pendanaan	.189	.061	.170	3.117	.002
laba bersih	.381	.105	.195	3.637	.000

a. Dependent Variable: harga saham

$$Y = 6,735 + 0,498X_1 + 0,403X_2 + 0,189X_3 + 0,381X_4$$

1. Nilai konstanta sebesar 6,735 dan bertanda positif, maka bisa disimpulkan jika komponen aliran kas dan laba bersih tidak mengalami perubahan pada nilai saham bernilai 6,735.
2. Nilai koefisien variable aliran kas operasional(X_1) sejumlah 0,498 dan skor sig sebesar $0,000 < 0,05$, demikian arus kas operasional berdampak positif dan signifikan ke harga saham.
3. Nilai koefisien variable aliran kas investasi(X_2) sebesar 0,403 dan nilai sig sebanyak $0,001 < 0,05$, dengan demikian aliran kas investasi berdampak positif dan signifikan kepada harga saham.
4. Nilai koefisien variable aliran kas Pendanaan(X_3) sebesar 0,189 dan nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$, dengan demikian arus kas pembiayaan berdampak jelas dan signifikan kepada harga saham.
5. Nilai koefisien variable laba bersih(X_4) senilai 0,381 dan jumlah sig sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian laba bersih berdampak positif dan signifikan kepada harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.199	4	34.300	16.125	.000 ^b
	Residual	636.022	299	2.127		
	Total	773.221	303			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), laba bersih, arus kas investasi, arus kas pendanaan, arus kas operasional

Dari observasi ini didapat, nilai F senilai 16,125 dapat diamati pada tabel 4.8 menyatakan bila variabel komponen aliran kas dan Laba bersih menurut simultan mempengaruhi harga saham.

Adjusted Koefisien determinasi (R²)

Tabel 4.9
Hasil *Adjusted Koefisien determinasi (R²)*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.166	1.458480

a. Predictors: (Constant), laba bersih, arus kas investasi, arus kas

Pada Tabel 4.9 Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel komponen arus kas dan laba bersih dapat menjelaskan harga saham sebesar 16,6%. Sisanya sebesar 83,4% harga saham dijelaskan oleh variabel lain selain komponen arus kas dan laba bersih.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.735	.224		30.068	.000
1 arus kas operasional	.498	.087	.315	5.737	.000
1 arus kas investasi	.403	.118	.181	3.424	.001
1 arus kas pendanaan	.189	.061	.170	3.117	.002
1 laba bersih	.381	.105	.195	3.637	.000

a. Dependent Variable: harga saham

Hasil pada Tabel 4.10 dapat diambil kesimpulan bahwa variable komponen arus kas berpengaruh positif dan signifikan kepada harga saham serta variable laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

H1: Pengaruh Komponen Arus Kas Operasi terhadap harga saham

Persamaan regresi menunjukkan aliran kas kinerja mempunyai koefisien positif dan hasil uji parsial memiliki signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Dimana nilai tersebut < dari nilai signifikan yaitu 0,05 dapat diambil kesimpulan bahwa aliran kas operasi mempunyai hubungan positif atau searah dengan nilai saham, hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang dibuat yaitu aliran kas operasi berdampak positif kepada harga saham.

H2: Pengaruh Komponen Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham

Pengujian parsial sudah dilaksanakan pada tabel 4.10 menunjukkan aliran kas pendanaan memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,189 nilai koefisien menunjukkan positif artinya mempunyai hubungan searah dengan harga saham, hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang dibuat yaitu arus kas pembiayaan berpengaruh positif kepada harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Pengaruh Komponen Arus Kas Investasi terhadap harga saham

Aliran kas dari aktivitas investasi menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, dari tabel 4.10 memiliki jumlah regresi sebanyak 0,403 dengan nilai sig 0,000.

H4: Pengaruh Laba Bersih terhadap harga saham

Persamaan regresi menunjukkan laba bersih mempunyai koefisien positif dan hasil uji parsial signifikan, sehingga bisa disimpulkan jika laba bersih memiliki hubungan searah dengan harga saham, hasil tersebut sama dengan hipotesis yang dibuat yaitu laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kesimpulan

1. Komponen arus kas kinerja memiliki dampak signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur
2. Komponen arus kas investasi memiliki dampak signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur.
3. Komponen arus kas pembiayaan memiliki dampak signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur.
4. Laba bersih berdampak signifikan kepada harga saham pada organisasi manufaktur.

Saran

Para peneliti dimohon untuk meningkatkan jumlah data sampel dan memperbarui periode perhitungan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan berharap untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari.2003.Statistika Induktif untuk Ekonmi dan Bisnis.AM YKPN. Yogyakarta
- Carter, William K., dan Milton F. Usry, 2006, Cost Accounting, alih bahasa oleh Krista S.E., Akt., Akuntansi Biaya, Edisi Ke-13, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2013), Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 21. Semarang UNDIP.
- Harahap Sofyan Syafri (2011), Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Hasan, R. (2013), Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham pada PT. Sampoerna Tbk. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hery. Widiyawati Lekok.2013. Akuntansi Keuangan Menengah 2. Cetakan 2 . Jakarta. 2013
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 2002, Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Juan, Ng Eng. Wahyuni, Ersya Tri. 2015. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2. Jakarta :Salemba Empat
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2009. Akuntansi Keperilakuan Edisi.2. Jakarta: Salemba Empat
- Martalena dan Maya Malinda (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Andi Yogyakarta
- Mutia Evi, (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No.1, Oktober 2012, 12-22.
- Nurmala Eka Sari, (2007). The Influence of Cash Flow Statement to Stock Prices and Stock Returns (Studies for Non-Financials Sectors Companies In Jakarta Stock Exchange). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol7, No 1, Maret 2007.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pura, Rahman, Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta

Ruky, Ahmad S. 2002. Sistem Manajemen Kinerja. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Soemarso.2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Stice, et .Al. (2009). Akuntansi keuangan buku 1 edisi 16. Jakarta: Salemba empat.

Subagyo, dkk. 2018. *Institusi Keuangan BANK & NON BANK di Indonesia*. Yogyakarta: STIE YKPN

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D, Cetakan Ke Dua Puluh Dua. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

Wasmin, dan Wahyudi, M. (2016),Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol 9, No. 8:25,Universitas Batam

Wild, et.Al (2005). *Akuntansi keuangan buku 2 edisi 8*. Jakarta: Salemba empat.

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
www.idx.co.id